



FOTO: ANTARA

KONFERENSI SEAZA DI BALI

Presiden Asosiasi Kebun Binatang Asia Tenggara (SEAZA) Cheng Wen-Haur (kiri), Ketua Umum Perhimpunan Kebun Binatang Se-Indonesia Rahmat Shah (kedua kanan), Ketua DPRD Bali I Nyoman Adi Wiryatama (kedua kiri), dan Kepala Dinas Pariwisata Bali Tjok Bagus Pemyayun (kanan) berbincang saat pembukaan Konferensi ke-30 SEAZA di Gianyar, Bali, Senin (21/11). Konferensi organisasi yang beranggotakan lembaga konservasi serta kebun binatang di Asia Tenggara itu dihadiri ratusan anggota dan delegasi dari berbagai negara di Asia, Amerika, Timur Tengah, Australia, dan Eropa dengan menggelar diskusi bertema "Stronger Together, For Sustainable Conservation & Eco-Tourism" guna mengembangkan lembaga konservasi yang lebih baik.

Holding Industri Tambang Kerja Sama dengan EGA untuk Produk Aluminium

"EGA adalah mitra pilihan Inalum untuk ekspansi brownfield Kuala Tanjung, berdasarkan efisiensi teknologi peleburan EGA dan pengalaman mentransfernya secara internasional, dan potensi kemitraan perusahaan sebagai investor dan/atau offtaker logam," ujar Hendi Prio Santoso.

JAKARTA (IM) - Holding industri pertambangan, Mining Industry Indonesia (MIND), melalui salah satu anggotanya PT Inalum, menjalin kerja sama dengan Emirates Global Aluminium (EGA) untuk meningkatkan performa industri aluminium nasional.

Melalui kerja sama ini, PT Inalum bersama dengan EGA, yang merupakan perusahaan industri terbesar di luar sektor migas dari Uni Emirat Arab, sepakat melakukan perjanjian studi kelayakan untuk pengembangan perluasan brownfield Inalum di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.

Direktur Utama PT Inalum Hendi Prio Santoso mengharapkan perjanjian ini bisa meningkatkan performa

perusahaan dalam penguatan keilmuan dan investasi industri aluminium nasional.

Kerja sama ini juga bisa membuat PT Inalum naik level dan menjadi wajah modernitas industri pengolahan aluminium nasional, sekaligus bukti kepada industri global bahwa perusahaan mampu memproduksi aluminium yang ramah lingkungan dengan menggunakan energi dari PLTA ramah energi dan berkelanjutan.

Selain itu, kolaborasi strategis ini juga memberikan kesempatan kepada Inalum untuk meningkatkan produksi hingga double capacity.

"EGA adalah mitra pilihan Inalum untuk ekspansi brownfield Kuala Tanjung, berdasarkan efisiensi teknologi pele-

buran EGA dan pengalaman mentransfernya secara internasional, dan potensi kemitraan perusahaan sebagai investor dan/atau offtaker logam," ujar Hendi dalam pernyataan di Jakarta, seperti dilansir dari Antara, Senin(21/11).

Ia juga memastikan PT Inalum terus melakukan inovasi dengan melakukan inisiatif pengembangan proyek strategis, diantaranya Proyek Upgrading Teknologi Tungku Reduksi, Optimalisasi Smelter Aluminium Kuala Tanjung, Proyek Smelter Grade Alumina Refinery di Mempawah, dan Pembangunan Aluminium Remelt IAA.

"Inalum terus berupaya mewujudkan pengembangan kluster industri aluminium nasional. Selain itu, Inalum juga melakukan kolaborasi dengan PLN dalam rangka menciptakan ketersediaan energi di Sumatera Utara," kata Hendi.

Sementara itu, CEO EGA Abdulnasser Bin Kalban memastikan keberhasilan aksi korporasi perluasan ini dapat membuat Inalum bisa memiliki tambahan kapasitas lebih dari 400.000 ton aluminium per tahun.

Dia mengatakan investasi potensial dalam perluasan brownfield Kuala Tanjung dan penjualan logam, akan

memajukan pertumbuhan dalam aluminium rendah karbon yang akan memungkinkan kehidupan modern di seluruh dunia, sekaligus melindungi bumi untuk generasi mendatang.

"Perjanjian ini merupakan langkah maju yang penting dalam kerja sama kami dengan Inalum, dan mendekatkan penyebaran teknologi yang dikembangkan UEA di Indonesia. Saya berterima kasih kepada Inalum atas kepercayaan mereka yang berkelanjutan pada EGA sejalan dengan kemitraan kedua negara," katanya. • **hen**

Realisasi Investasi pada Kuartal III-2022 Mencapai Rp307 Triliun

JAKARTA (IM) - Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia membeberkan, realisasi investasi Indonesia pada kuartal III-2022 mencapai Rp307 triliun.

Hal ini disampaikan dalam Musyawarah Nasional Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) ke XVII di Solo, Jawa Tengah. Nominal didorong pertumbuhan investasi sebesar 74,4% atau sekitar Rp 892,4 triliun dalam rentang waktu Januari s.d September 2022.

"Ini antara PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dan PMA (Penanaman Modal Asing). PMA kita lebih banyak dari PMDN. Kemudian luar Jawa, itu sudah lebih besar daripada di Jawa dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan kurang lebih sekitar 965 ribu. Ini

peta investasi," kata Bahlil, dikutip melalui kanal Youtube HIPMI TV, Senin (21/11).

Bahlil menyebutkan, khusus di kuartal III 2022, angka investasi RI mencapai Rp307,8 triliun. Angka ini telah memenuhi 25,7% dari Rp1.200 triliun target Presiden di 2022, dan memenuhi 31,9% dari Rp968,4 triliun target pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Capaian tersebut tidak termasuk dari sektor hulu migas dan jasa keuangan.

"Di kuartal III Pak Presiden, kami berhasil mencapai Rp307,8 triliun. Inilah salah satu instrumen kenapa pertumbuhan ekonomi kita di 5,75%. Jadi bapak-bapak, ibu-ibu semua teman-teman ini sekarang kita betul-betul dari arahan Bapak Presiden, membangun Indonesia jangan Jawa

Sentris," ujar Bahlil. Ia juga menyampaikan, sejak Indonesia merdeka sampai dengan 2020, investasi RI di Pulau Jawa lebih besar. Namun, sejak kuartal III 2020 s.d kuartal III 2022, investasi di luar Pulau Jawa sudah lebih besar dari di Pulau Jawa.

Menyangkut deretan negara yang menjadi investor RI, Bahlil menyebut beberapa negara yang masuk ke dalam deretan investor RI. Dua posisi teratasnya di 2021 yakni Singapura dan Hong Kong.

Bahlil menegaskan, tidak benar bila negara kita disebut-sebut hanya dikuasai oleh satu negara tertentu dalam sisi investasi atau dengan kata lain, tidak ada perlakuan khusus. Selama negara tersebut mengikuti peraturan perundang-undangan RI, lanjut Bahlil, negara akan dilayani dengan adil. • **dro**

Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 10 Juta

JAKARTA (IM) - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat investor di pasar modal Indonesia telah mencapai 10 juta investor. Berdasarkan data KSEI pada 3 November 2022, jumlah investor pasar modal yang mengacu pada Single Investor Identification (SID) sudah mencapai 10.000.628 atau naik 33,53% dari 7.489.337 di akhir 2021.

Dari angka tersebut, komposisi jumlah investor lokal tercatat sebesar 99,78%. Sedangkan industri reksa dana menjadi penyumbang jumlah investor terbesar di pasar modal dan memperlihatkan tren peningkatan signifikan yaitu 36,04% menjadi 9,3 juta investor.

"Pencapaian jumlah investor pasar modal yang telah menembus 10 juta tersebut merupakan berita baik bagi pasar modal Indonesia, terlebih lagi jumlah tersebut didominasi oleh investor lokal. Selain menandakan bahwa investor lokal semakin percaya dan sadar pentingnya investasi pasar modal, dominasi investor local diharapkan dapat memberikan ketahanan bagi pasar modal Indonesia apabila terdapat isu global," kata Direktur Utama KSEI, Uriep Budhi Prasetyo, dikutip dari keterangan resminya, Senin (21/11).

Tren peningkatan jumlah investor sendiri telah terlihat sejak 2019 ketika investor masih berjumlah 2.484.354. Implementasi simplifikasi pembukaan rekening efek,

memberikan dampak cukup besar bagi peningkatan jumlah investor pasar modal terlebih di masa pandemi Covid-19.

Peningkatan yang cukup signifikan tercatat pada tahun 2020-2021, dengan pertumbuhan lebih dari 100% alias dua kali lipat.

Sementara peningkatan jumlah investor sejak tahun 2019 hingga 2021 merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia.

Dari jumlah tersebut, sekitar 80% merupakan investor dari *selling agent financial technology (fintech)*, yang 99,9% nya merupakan investor individu lokal. *Investor* retail juga mendominasi transaksi *subscription* dan *redemption* yang mencapai lebih dari 80%.

Reksadana pasar uang merupakan reksa dana dengan jumlah investor terbanyak yaitu sebesar 2,47 juta, diikuti oleh reksadana pendapatan tetap dengan jumlah investor sebesar 934 ribu.

Kemudahan dalam melakukan transaksi merupakan dampak dari peningkatan transaksi dan pertumbuhan investor reksa dana.

Dominasi investor lokal juga terlihat pada kepemilikan investor lokal di tiap jenis instrumen investasi pasar modal, baik saham maupun surat berharga lainnya yang tercatat pada sistem KSEI.

Saham sektor keuangan menempati posisi teratas dari sisi jumlah investor yaitu sebesar 939 ribu, diikuti oleh sektor infrastruktur yang dimiliki oleh 750 ribu. • **pan**



FOTO: ANTARA

INDONESIA PROPERTI EXPO 2022

Pengunjung melihat maket perumahan pada pameran Indonesia Property Expo 2022 di JCC, Jakarta, Minggu (20/11). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melihat pameran Indonesia Property Expo (IPEX) 2022 dapat menjadi peluang untuk mendorong perekonomian sekaligus mengentaskan backlog atau kekurangan perumahan yang masih tinggi, yakni 12,75 juta unit.



43 Perusahaan Segera Catat Saham di BEI

JAKARTA (IM) - Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan sebanyak 43 perusahaan siap mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui mekanisme penawaran umum perdana saham atau initial public offering atau IPO.

"Sampai dengan siang ini tanggal 21 November 2022, terdapat 43 perusahaan dalam pipeline pencatatan saham BEI dengan perkiraan dana yang dihimpun sebesar Rp47,2 triliun," kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna di Jakarta, seperti dilansir dari *Antara*, Senin(21/11).

Adapun rincian sektornya yaitu sebanyak tujuh perusahaan dari sektor bang konsumen non primer, enam perusahaan dari sektor teknologi, lima perusahaan dari sektor energi, empat perusahaan dari sektor perindustrian, dan empat perusahaan dari sektor transportasi & logistik.

Lalu empat perusahaan dari sektor kesehatan, empat perusahaan dari sektor properti & real estat, tiga perusahaan dari sektor infrastruktur, dua perusahaan dari sektor keuangan, dua perusahaan dari sektor barang konsumen primer, dan dua perusahaan dari sektor

barang baku. "Berdasarkan data di atas, perusahaan pada sektor consumer cyclicals, technology, dan energy paling banyak pada pipeline pencatatan saham, sedangkan sisanya tersebar pada sektor lainnya," ujar Nyoman.

Beberapa diantara perusahaan yang berada dalam daftar atau pipeline pencatatan saham, lanjut Nyoman, ada yang menargetkan emisi lebih dari Rp1 triliun yaitu dua perusahaan di sektor energi dan satu perusahaan di sektor keuangan.

"Dari 43 perusahaan yang berada dalam pipeline pencatatan saham, ada sekitar 33 persen yang merencanakan pencatatan di tahun 2023. Sedangkan sisanya berencana dicatatkan tahun 2022," kata Nyoman.

Saat ini, terdapat empat perusahaan yang telah berada dalam sistem e-IPO, yaitu PT Techno9 Indonesia Tbk (NINE), PT Isra Presisi Indonesia Tbk (ISAP), PT Multi Medika Internasional Tbk (MMIX) dan PT Personel Alih Daya Tbk (PADA).

Hingga 21 November 2022, perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di BEI berjumlah 54 perusahaan. • **hen**

Whitesky Group Gandeng Sinobec Trading Kembangkan Bandara AP I

JAKARTA (IM) - Perusahaan swasta Indonesia, Whitesky Group, menjalin kerja sama dengan perusahaan Kanada Sinobec Trading Inc, guna mengeksplorasi profil investasi dalam mengembangkan 16 bandar udara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I (Persero).

Kerja sama ini merupakan kelanjutan perjanjian kerja sama dengan PT. Angkasa Pura (AP) I yang dilakukan di sela-sela perhelatan B20 di Bali, beberapa waktu lalu. "Ini merupakan titik awal di mana kedua belah pihak akan melakukan kajian untuk membuat pola investasi di bandara yang dikelola oleh PT. AP I," ujar CEO and Pendiri Whitesky Group, Denon Prawiraatmadja dalam jumpa pers di Jakarta, Minggu (20/11).

Hal itu disampaikan usai dirinya bersama President dan CEO Sinobec Group John Lee menandatangani kerja sama bisnis untuk mengembangkan 16 bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I.

Dilansir dari *Antara*, tujuan kerja sama ini adalah untuk menekan biaya operasional bandara yang dikelola oleh PT. AP I sehingga bisa lebih efisien dan mempunyai daya saing dalam mendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat Indonesia.

Seperti yang diketahui bahwa dengan tinggi biaya operasional di bandar udara akan berdampak kepada tarif tiket maskapai, yang juga pada akhirnya akan terbebani oleh para calon penumpang yang ingin menggunakan jasa transportasi udara.

Adanya kerja sama investasi ini akan menekan biaya yang akan dikeluarkan oleh bandara yang berpengaruh kepada para opera-

tor penerbangan, sehingga bisa berdampak kepada keringanan biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat pengguna jasa bandar udara.

Denon juga mengatakan dalam kerja sama ini Whitesky Group selain menjadi mediator antara PT. AP I dengan Sinobec juga menjadi akan ikut berinvestasi dalam pengembangan bandara-bandara yang akan dikerjasamakan nantinya. Hal ini diharapkan akan dapat lebih memberikan keuntungan kepada semua pihak yang terlibat dalam investasi tersebut.

Sebelumnya antara Whitesky Group dengan Pemerintah Kanada telah terjalin kerja sama yang baik, di mana telah terjalin kerja sama antara Whitesky Group dengan Canadian Commercial Corporation (CCC) untuk melakukan studi dalam pengembangan green airport di Kalimantan Utara (Kaltara).

Terkait bandara yang akan dikerjasamakan, kata Denon, masih dalam pembahasan dan pemilihan bandara-bandara mana saja yang dikembangkan di dalam kerja sama ini, untuk lebih tepatnya lagi akan diumumkan oleh pihak PT. AP I. Namun yang jelas akan ada empat lokasi dengan rencana total investasi sekitar US\$600.

John Lee mengatakan, dipilihnya Indonesia sebagai mitra kerja sama ini antara lain negara itu memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti sinar matahari dan berbagai bahan mineral sehingga sangat berpotensi mengembangkan bandara berwawasan lingkungan. "Saya menilai potensi kerja sama ini dengan pihak Indonesia sangat besar dan akan berlanjut terus di masa datang," kata John Lee. • **dot**